

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Lama Kala I Diwilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kabupaten Gowa Januari s/d Februari 2018

Puspita Rini¹ Risma Mukhtar² Elfina³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Graha Ananda Palu

Email : daengsayang30@gmail.com¹ risma.mukhtar@gmail.com²
[sstelfina800@gmail.com](mailto:ssselfina800@gmail.com)³

Abstrak

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam kala I karena perasaan ibu sering kali berlebihan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan Lama Kala I. Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan "Cross Sectional". Metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* Sebanyak 35 orang. Data diperoleh melalui pendampingan (observasi langsung) dan pemantauan lama kala I (Partograf), Data analisis dengan *Uji chi square* yang disajikan dalam bentuk tabel. Dengan menggunakan uji *Chi square* antara Dukungan keluarga dengan lama kala I diperoleh nilai Fisher's Exact Test sebesar 0,00 oleh karena nilai $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterimadan H_o ditolak artinya Ada hubungan yang sangat bermakna antara dukungan keluarga dengan lama kala I. Ada hubungan yang sangat bermakna antara dukungan keluarga dengan lama kala I.

Kata kunci : Dukungan keluarga

Abstrak

Family support is needed in the first stage because the mother's feelings are often excessive. The purpose of the study was to determine the relationship between family support and the duration of the first stage. This type of research used an analytical survey with a "Cross Sectional" approach. Sampling method with purposive sampling total of 35 people. The data were obtained through mentoring (direct observation) and monitoring the length of the first stage (partograph), the data was analyzed using the chi square test which was presented in tabular form. By using the Chi square test between family support and the length of the first stage, the Fisher's Exact Test value was 0.00 because the P value < 0.05 , it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a very significant relationship between family support and the length of the first stage. There is a very significant relationship between family support and the length of the first stage.

Keywords: Family Support

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini cukup tinggi, menurut Riset Kesehatan Dasar (Risdakes), diperoleh AKI 2007 adalah sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2010 sebesar 214 per 100.000 Kelahiran Hidup. AKI tersebut turun, namun masih jauh dari target *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 yaitu AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2010).

Dalam strategi Nasional Making Pregnancy (MPS) Indonesia tahun 2001-2010 disebutkan bahwa rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2015 memiliki visi bahwa kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman, serta bayi yang dilahirkan hidup dan sehat.

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota ASEAN. Berdasarkan data WHO untuk tahun 2010 Rasio Kematian

Ibu (MMR) selama kehamilan dan melahirkan atau dalam 42 hari setelah melahirkan, per 100.000 Kelahiran Hidup untuk negara Indonesia sebesar berkisar antara 140-380/100.000 Kelahiran Hidup sedangkan untuk sesama negara ASEAN seperti Thailand berkisar antara 32-36/100.000 Kelahiran Hidup dan Malaysia 14-68/100.000 Kelahiran Hidup. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia untuk periode lima tahun sebelum survei (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup (Depkes RI, 2010).

Peristiwa kelahiran merupakan sebuah rangkaian kejadian fisiologi yang diawali dengan kehamilan yang berlangsung selama \pm 9 bulan. Janin yang bertumbuh dan berkembang berasal dari sel telur dan sel sperma yang kemudian mengalami proses pembelahan sampai terbentuklah zigot. Peristiwa ini membuat pasangan suami-istri berubah status menjadi orang tua, dan mengalami banyak kejadian berarti bersama-sama. Kesehatan dan keselamatan bayi yang akan dilahirkan bergantung sepenuhnya pada sang ibu dan support dari keluarga selama masa kehamilan dan persalinan (Primasia 2017).

Lamanya persalinan tidak mudah ditentukan secara tepat karena permulaan persalinan sering tidak jelas dan bersifat subjektif. Dalam studi terhadap wanita yang persalinannya mulai secara spontan, terdapat variasi yang luas untuk lama persalinan. Misalnya kala I pada primipara (pertama kali melahirkan) berlangsung lebih lama dari pada multipara (lebih dari satu kali melahirkan), yaitu berkisar antara 2 - 12 jam, sedangkan pada multipara hanya berkisar antara 1- 9 jam (Zamriati 2013).

Dalam seluruh tahapan persalinan kala I berlangsung lebih lama, Tahap ini merupakan tahap yang paling membutuhkan energy dalam suatu persalinan, Kontraksi pada tahap ini terasa berbeda dari sakit yang terpusat pada satu titik menjadi kontraksi yang kuat untuk mengeluarkan bayi dari rahim, dan Dukungan yang besar dari suami/keluarga dibutuhkan dalam tahap ini misalnya memberi support dan mendampingi ibu selama proses persalinan karena perasaan ketakutan, kecemasan, kesendirian, stress/kemarahan yang berlebihan dapat menstimulasi pengeluaran hormon Non Efinefrin yang akan menghambat kerja oksitocin atau kontraksi uterus sehingga dapat memperpanjang lamanya kala I dalam proses persalinan (Handayani 2017).

Melihat dampak yang ditimbulkan akibat persalinan yang tidak berjalan normal, dan pentingnya dukungan keluarga selama proses persalinan terutama pada kala I, maka ibu yang akan bersalin membutuhkan orang terdekatnya untuk memberikan dukungan atau support. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Lama Kala I di Wilayah kerja Puskesmas Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa April s/d Juni 2018"

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data diperoleh melalui pendampingan (Observasi langsung) dan pemantauan lama kala I (partograf) Penelitian ini dilakukan pada Bulan April s/d Juni 2018 dan berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kabupaten Gowa. Analisis data melalui analisis Univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang diambil dari data primer dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi dan Analisis Bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan tabel 2x2 atau table silang (*Cross Tabel*). Pada dasarnya Uji yang digunakan *Chi-square*, dilakukan untuk melihat perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Dukungan keluarga di Wilayah kerja Puskesmas Sapaya Kab. Gowa April s/d Juni 2018

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Ada	28	80
Tidak ada	7	20
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa dari 35 ibu yang melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kec. Bungaya Kab. Gowa, terdapat 28 orang (80%) ibu yang mendapatkan dukungan keluarga sedangkan Ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 7 orang (20%).

Tabel 2 Distribusi Lama Kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kab. Gowa Periode April s/d Juni Tahun 2018

Lama Kala I	Frekuensi	%
Kala I normal	29	82,9
Kala I lama	6	17,1
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 35 ibu yang melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kec. Bungaya Kab. Gowa, terdapat 29 orang (82,9%) yang perlangsungan kala I nya normal, sedangkan ibu yang perlangsungan Kala I lama sebanyak 6 orang (17,1%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan antara Dukungan keluarga dengan lama kala I di Wilayah kerja Puskesmas Sapaya Kab. Gowa April s/d Juni 2018

Dukungan keluarga	Lama Kala I				Total	P Value $\alpha = 0,05$	
	Kala I Normal		Kala I Lama				
	N	%	N	%			N
Ada	28	85,7%	0	.0%	28	80.0%	p = 0,00
Tidak ada	1	14.3%	6	85.7%	7	20.0%	
Jumlah	29	82.9%	6	17.1%	35	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 35 Ibu yang bersalin yang menjadi responden. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang kala I nya normal sebanyak 28 orang (85,7%). Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang kala I normal sebanyak 1 orang (14,3%) dibanding ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang kala I lama sebanyak 0 orang (0%), sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang kala I nya lama sebanyak 6 orang (85,7%). Berdasarkan hasil analisis statistik (*Chi-Square Tests*) diperoleh nilai *Fisher's Exact Test* sebesar 0,00 oleh karena nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan

Hipotesis nol (H_0) ditolak artinya “Terdapat Hubungan yang sangat bermakna antara dukungan keluarga dengan lama kala I.

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan antara Dukungan keluarga dengan lama kala I. adalah Dukungan yang besar dibutuhkan dalam kala I karena perasaan ibu seringkali berlebihan dan suasana hati ibu dalam keadaan terendah (Henderson, 2006). Dengan menghindarkan atau mengurangi stress psikologis ibu dan meningkatkan rasa sejahtera bagi ibu dapat mendorong proses fisiologis persalinan sehingga mengalami kemajuan proses persalinan (Simkin, 2007). Pada hakekatnya keluarga diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis (Soetjiningsih, 2007). Hubungan kasih sayang dalam keluarga merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa kasih sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga.

Dari hasil analisis Hubungan dengan uji statistic yang menggunakan tes *Chi square* diperoleh nilai *Fisher's Exact Test* sebesar 0,00 oleh karena nilai $p > 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sangat bermakna antara Dukungan keluarga dengan lama kala I di Wilayah kerja Puskesmas Sapaya Kec. Bungaya Kab. Gowa. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yuanita (2006) Perlunya dukungan sosial suami selama kehamilan dan persalinan berlangsung dibuktikan dengan penelitian tentang “Gambaran karakteristik ibu dan dukungan suami selama proses persalinan” terhadap 83 responden yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok primipara sebanyak 30 orang dan kelompok multipara sebanyak 53 orang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% ibu bersalin mendapat dukungan baik fisik maupun emosional. Dukungan emosional terbanyak yang diberikan suami adalah mendampingi ibu, sedangkan dukungan fisik terbanyak adalah memberikan posisi yang nyaman bagi ibu. Sebagian besar lama waktu persalinan kala I dan kala II baik pada primipara ataupun multipara termasuk dalam kategori paling singkat.

Hal tersebut di atas didukung oleh data bahwa ibu yang melahirkan dan mendapatkan dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kec. Bungaya Kab.Gowa, menunjukkan bahwa dari 35 Ibu yang bersalin yang menjadi responden. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang kala I nya normal sebanyak 28 orang (85,7%). Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang kala I normal sebanyak 1 orang (14,3%) dibanding ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang kala I lama sebanyak 0 orang (0%), sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang kala I nya lama sebanyak 6 orang (85,7%). Berdasarkan hasil analisis statistik (*Chi-Square Tests*) diperoleh nilai *Fisher's Exact Test* sebesar 0,00 oleh karena nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak artinya “Terdapat Hubungan yang sangat bermakna antara dukungan keluarga dengan lama kala I

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara dukungan keluarga dengan lama kala I di wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kab. Gowa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Hasil analisis statistik (*Chi-Square Tests*) Berdasarkan dukungan keluarga dengan lama kala I dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya “Adanya Hubungan sangat bermakna antara Dukungan Keluarga dengan Lama Kala I di Wilayah kerja Puskesmas Sapaya Kab. Gowa April s/d Juni 2018” Keluarga diharapkan mendampingi salah satu anggota keluarganya dalam menjelang persalinan. Petugas kesehatan diharapkan mampu memberikan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam menjelang persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, Ri. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Jakarta.
- Handayani, R (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang persalina Pada Ibu Primigravida Trimester III Di wilayah Kerja Puskesmas lubuk buaya Padang. *jurnal Ners Jurnal Keperawatan* 11(1).
- Hidayat Asri, Sujiatini. 2010. Asuhan kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Numed.
- Marmi dkk. 2011. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nugraheny Esti. 2010. Asuhan kebidanan ebidanan. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Nugroho, Taufan. 2010. Kasus Emergency Kebidanan Untuk kebidanan dan Keperawatan. Yogyakarta: Numed
- Primasnia, P, (2017, February). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan kala I di Rumah Bersalin Kota Ungaran.
- Rahmi, L (2010) Hubungan usia tingkat Pendidikan Dukungan Suami, Dan Dukunga Keluarg Dengan Tingkat kecemasa Menjelang Persalinan Pda Ibu Primigrvida Trimester III Di Poliklinik Kebidanan RSUP DR. M Djamil Padang.
- Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti lia. 2010. Asuhan Kebidanan 4 (Patologi). Jakarta: Trans Info Media (TIM)
- Shodiqoh, E. R, & Syahrul, F. (2014). Perbedaan tingkat Kecemasan Dalam menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidimiologi*, 2 (1), 141-150.
- Zamriati, W.O., Hutagoal, E, & Wowiling, F. (2013). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan ibu Hamil menjelang Persalina Di Poli KIA PKM Tuminting. *Jurnal Keperawatan*. 1(1).